

ABSTRAK

Gusti Maharani. 2013. “Mantel Bumi” karya akhir. Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik. Fakultas Bahasa dan Seni.

Karya tari Mantel Bumi merupakan dampak dari pemanasan global yang dimulai dari rusaknya lingkungan bumi oleh ulah keserakahan manusia yang juga berdampak terhadap manusia itu sendiri.

Keserakahan yang mulai menggila, melupakan dampak yang akan terjadi. Keserakahan terhadap penggunaan sumberdaya alam dan keserakahan terhadap pengaruh era globalisasi yang berkembang setiap detik. Keadaan seperti itu lah yang membuat manusia lupa dengan dampak yang timbul dari aktivitas yang telah mereka lakukan. Bukti-bukti baru yang kuat menyatakan bahwa mayoritas pemanasan bumi yang diobservasi selama 50 tahun terakhir disebabkan oleh aktivitas manusia. Dalam *The Fourth Assessment to IPCC* secara ilmiah menyatakan bahwa aktivitas manusia dianggap sebagai penyebab peningkatan GRK (gas rumah kaca) di atmosfer. Jadi aktivitas manusia ini penyebab utama dari timbulnya pemanasan global.

Maka dalam karya tari Mantel Bumi ini penata mengangkat dari fenomena alam yang berubah dikarenakan aktivitas manusia yang tidak seimbang. Fenomena yang muncul dari akibat aktivitas manusia ini adalah suhu udara yang memanas. Maka dalam karya tari Mantel Bumi penata lebih memfokuskan pada suhu panas. Dalam karya tari Mantel Bumi penata memakai gerak yang sudah distilirisasi, dan lebih menggunakan pada pengolahan tubuh. Pada karya tari Mantel Bumi ini menggunakan plastik kaca untuk desain panggung. Membentuk lingkaran sehingga menutupi seluruh panggung. Penataan lampu Karya tari Mantel Bumi ini diletakkan disetiap sudut plastik didalam lingkaran, supaya pantulan lighting tidak terhalangi oleh plastik.